

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SCROLL MASA DEPAN MU, BUKAN CUMAN FYP: Kenali Potensi dan Eksplorasi Karier

Disusun oleh:

Yeni Ariyani, M.Psi., Psikolog	NUPTK: 4445778679230132
Miftahussa'adah, M.Si	NUPTK: 3434775676230262
Dedy Setyawan, M.Pd	NUPTK: 8450766667130233
Lenita Tyas Rachmadani Carybaea	NIM : 24.91.032810

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

JUNI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian	: <i>SCROLL</i> MASA DEPAN MU, BUKAN CUMAN FYP: Kenali Potensi dan Eksplorasi Karier
Nama Ketua	: Yeni Ariyani, M.Psi., Psikolog
NUPTK	: 4445778679230132
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar (TP)
Program Studi	: Psikologi
No.HP	: 082156233371
Alamat Email	: yeniariyani@umpr.ac.id
Nama Anggota 1	: Miftahussa'adah, M.Si
Program Studi	: Bimbingan Konseling (BK)
Nama Anggota 2	: Dedy Setyawan, M.Pd
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Mahasiswa yang terlibat (Anggota 3)	: Lenita Tyas Rachmadani Carybaea
Program Studi	: Psikologi

Paraf Ka Prodi Psikologi,



Istiqamah Hafid, M.Psi
NIK. 20.0203.020

1. Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset
2. Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan Psikologi
3. Pengabdian yang diusulkan melibatkan mahasiswa
4. Laporan pengabdian telah didata oleh Prodi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi



Haris Muhammad, M.Psi
NIK. 20.0203.017

Palangka Raya, 8 Juli 2026

Ketua Pelaksana,



Yeni Ariyani, M.Psi., Psikolog
NUPTK: 4445778679230132

Menyetujui,
Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Palangka Raya



Dr. apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, M.Si
NIK 15.0602.042

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB I SOLUSI PERMASALAHAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15
1. Presensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat	15
2. Peta Lokasi.....	16
3. Foto Kegiatan.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi yang penting dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, remaja mulai membentuk identitas diri, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta mulai memikirkan berbagai rencana untuk masa depannya. Salah satu keputusan penting yang mulai dipertimbangkan adalah menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karier. Agar keputusan tersebut sesuai dengan kemampuan dan tujuan hidup, remaja perlu mengenali dirinya terlebih dahulu, mulai dari minat, bakat, kelebihan, hingga keterbatasan yang dimiliki. Proses mengenali diri tersebut menjadi bagian dari eksplorasi karier yang membantu individu memahami dirinya sekaligus memperoleh gambaran mengenai berbagai peluang pendidikan dan pekerjaan yang tersedia (Awaliyah et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang berlangsung begitu cepat turut mengubah kebutuhan dunia kerja. Saat ini, banyak jenis pekerjaan baru bermunculan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, sementara beberapa pekerjaan mulai tergantikan oleh sistem otomatisasi. Kondisi ini menuntut generasi muda untuk memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan. Tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik, peserta didik juga dituntut memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Laporan *The Future of Jobs Report 2025* menunjukkan bahwa kemampuan untuk terus belajar (*lifelong learning*) dan beradaptasi menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini (World Economic Forum, 2025).

Meskipun demikian, tidak semua remaja telah memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana pendidikan maupun karier yang ingin ditempuh. Masih banyak peserta didik yang memilih jurusan atau pekerjaan berdasarkan tren, pengaruh teman sebaya, ataupun harapan orang tua, tanpa didahului dengan pemahaman mengenai potensi dirinya sendiri. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya kematangan karier sehingga individu mengalami kebingungan ketika harus mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuca dkk. (2023) menunjukkan bahwa kematangan karier berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam memahami potensi diri, mengenali pilihan karier, serta mengambil keputusan secara mandiri.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang ingin memperoleh atau melanjutkan pendidikan melalui program kesetaraan (Paket A, B, C). Peserta didik di PKBM memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi usia, pengalaman hidup, maupun kondisi sosial ekonomi. Selain memberikan kesempatan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan, PKBM juga berperan dalam membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, selain aspek akademik, pengembangan potensi diri dan perencanaan karier juga menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan agar peserta didik memiliki bekal dalam mengenali potensi yang dimiliki sehingga dapat menyusun rencana masa depan secara lebih terarah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi bersama pengelola **PKBM Kencana Nusantara**, diketahui bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kebingungan dalam memilih jurusan dan prospek karier ke depannya. Peserta didik masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai hubungan antara karakteristik diri dengan pilihan jurusan maupun profesi. Selain itu, masih ditemukan anggapan bahwa satu jurusan hanya memiliki satu prospek pekerjaan, jurusan tertentu selalu menjamin kesuksesan, atau kesalahan dalam memilih jurusan akan menentukan masa depan seseorang. Padahal, perkembangan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk berkembang pada berbagai bidang sesuai kompetensi, pengalaman, dan kemauan untuk terus belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan pendampingan dalam mengenali diri sekaligus memperoleh informasi mengenai berbagai alternatif pendidikan dan karier yang dapat dipilih.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Scroll Masa Depanmu, Bukan Cuma FYP: Kenali Potensi Diri dan Eksplorasi Karier." Kegiatan ini dirancang dalam bentuk psikoedukasi yang interaktif dengan mengangkat materi mengenai pengenalan minat dan bakat, identifikasi kelebihan dan kelemahan diri menggunakan pendekatan *Johari Window*, eksplorasi berbagai bidang karier, pengenalan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja masa depan, serta informasi mengenai pilihan jurusan di perguruan tinggi yang dapat disesuaikan dengan potensi peserta didik.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan peserta didik PKBM Kencana Nusantara memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai potensi dirinya, mampu mengeksplorasi

berbagai pilihan pendidikan dan karier secara lebih luas, serta memiliki kepercayaan diri dalam menyusun rencana masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang mendukung peningkatan kesiapan karier peserta didik sekaligus membantu mereka mengambil keputusan pendidikan dan pekerjaan secara lebih tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan psikoedukasi berjudul "Scroll Masa Depanmu, Bukan Cuma FYP: Kenali Potensi Diri dan Eksplorasi Karier", bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai potensi diri sebagai dasar dalam merencanakan pendidikan lanjutan maupun karier di masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik:

1. Mampu mengenali potensi diri, termasuk minat, bakat, kelebihan, dan kelemahan yang dimiliki.
2. Mampu memahami perbedaan antara minat dan bakat sebagai dasar dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier.
3. Mampu mengeksplorasi berbagai bidang karier serta memahami keterkaitan antara potensi diri dengan pilihan jurusan dan profesi.
4. Memiliki wawasan mengenai perkembangan dunia kerja serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era digital.
5. Mampu menyusun rencana pendidikan dan karier secara lebih terarah sesuai dengan karakteristik, potensi, dan tujuan yang dimiliki.
6. Memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan maupun pilihan karier di masa depan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di PKBM Kencana Nusantara Kota Palangka Raya dengan sasaran peserta didik program kesetaraan tingkat SMA. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah psikoedukasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif, asesmen sederhana, studi kasus, dan refleksi diri. Pemilihan metode tersebut bertujuan agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai potensi diri dan eksplorasi karier, tetapi juga mampu menghubungkan materi dengan kondisi dirinya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak PKBM Kencana Nusantara Kota Palangka Raya mengenai waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pengenalan potensi diri dan eksplorasi karier.
- c. Menyusun materi psikoedukasi bertema "Scroll Masa Depanmu, Bukan Cuma FYP: Kenali Potensi Diri dan Eksplorasi Karier."
- d. Menyiapkan instrumen pre-test, post-test, dan instrumen eksplorasi karier.
- e. Menyiapkan media presentasi, lembar studi kasus, serta perlengkapan pendukung kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembukaan dan Perkenalan
 1. Perkenalan tim pengabdian kepada peserta.
 2. Penyampaian tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan.
- b. Pengisian Pre-test

Peserta mengisi pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai potensi diri dan eksplorasi karier.

- c. Pengisian Instrumen Eksplorasi Karier
 1. Peserta mengisi instrumen eksplorasi karier.
 2. Peserta mengidentifikasi kecenderungan minat karier berdasarkan delapan bidang minat.
- d. Penyampaian Materi Psikoedukasi

1. Pengenalan konsep Johari Window sebagai media mengenali diri.
2. Penyampaian materi mengenai eksplorasi karier dan delapan bidang minat karier.
3. Penyampaian materi mengenai keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21.
4. Penyampaian informasi mengenai hubungan potensi diri dengan pilihan program studi dan profesi.

e. Diskusi Studi Kasus

1. Peserta dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
2. Setiap kelompok mendiskusikan studi kasus mengenai pemilihan pendidikan atau karier.
3. Kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada peserta lainnya.

f. Pengisian Post-test

Peserta mengerjakan post-test untuk mengetahui pemahaman setelah mengikuti kegiatan psikoedukasi.

g. Refleksi

1. Peserta merefleksikan hasil eksplorasi karier yang telah diperoleh.
2. Peserta menentukan jurusan yang ingin dieksplorasi lebih lanjut.
3. Peserta menyusun komitmen sebagai langkah awal dalam merencanakan pendidikan dan karier.

h. Penutupan

1. Penyampaian kesimpulan kegiatan.
2. Penutupan dan dokumentasi bersama.

3. Tahap Evaluasi

- a. Membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta.
- b. Mengidentifikasi kecenderungan minat karier peserta berdasarkan hasil instrumen eksplorasi karier.
- c. Mengevaluasi keterlibatan peserta selama diskusi studi kasus dan refleksi.
- d. Mendokumentasikan hasil kegiatan sebagai bahan pelaporan dan pengembangan program pengabdian selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di PKBM Kencana Nusantara Kota Palangka Raya pada hari Jumat, 26 Juni 2026 pukul 14.00–16.00 WIB. Kegiatan mengangkat tema "Scroll Masa Depanmu, Bukan Cuma FYP: Kenali Potensi Diri dan Eksplorasi Karier" dengan sasaran peserta didik program kesetaraan tingkat SMA.

Kegiatan :

- a. Pembukaan dan pengenalan tim pengabdian.
- b. Pengisian pre-test.
- c. Pengisian instrumen eksplorasi karier.
- d. Pengenalan konsep Johari Window sebagai media mengenali diri
- e. Penyampaian materi mengenai eksplorasi karier dan delapan bidang minat karier.
- f. Penyampaian materi mengenai keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21.
- g. Penyampaian informasi mengenai pilihan jurusan berdasarkan minat dan potensi diri.
- h. Diskusi studi kasus secara berkelompok (4–5 orang).
- i. Pengisian post-test.
- j. Refleksi mengenai rencana pendidikan dan karier.
- k. Penutupan kegiatan.

2. Jumlah Peserta

Kegiatan diikuti oleh 19 peserta didik PKBM Kencana Nusantara tingkat SMA. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan hingga penutupan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada saat diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Beberapa peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai pilihan jurusan, prospek pekerjaan, serta cara mengenali minat dan bakat yang dimiliki.

3. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PKBM Kencana Nusantara Kota Palangka Raya diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim pengabdian kepada seluruh peserta. Pada kesempatan tersebut, narasumber menyampaikan tujuan kegiatan, yaitu memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebagai dasar dalam merencanakan pendidikan dan karier di masa depan. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga diharapkan dapat mengikuti seluruh proses kegiatan dengan baik.

Setelah pembukaan, peserta diminta mengerjakan *pre-test* yang terdiri atas sepuluh pernyataan mengenai potensi diri dan eksplorasi karier. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta sebelum memperoleh materi psikoedukasi. Setelah seluruh peserta selesai mengerjakan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian instrumen eksplorasi karier. Pada instrumen tersebut, peserta diminta memberikan penilaian terhadap berbagai aktivitas pekerjaan berdasarkan tingkat ketertarikan masing-masing. Instrumen ini memuat delapan bidang minat karier, yaitu *Service, Business Contact, Organization, Technology, Outdoors, Science, General Culture, dan Art & Entertainment*.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai konsep Johari Window sebagai media untuk mengenali diri. Pada sesi ini dijelaskan bahwa setiap individu memiliki kelebihan, kelemahan, potensi, dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, mengenali diri menjadi langkah awal yang penting sebelum menentukan pilihan pendidikan maupun karier. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara minat dan bakat serta pentingnya mengembangkan potensi yang dimiliki.

Setelah peserta memahami pentingnya mengenali diri, narasumber melanjutkan materi mengenai eksplorasi karier. Materi yang disampaikan meliputi delapan bidang minat karier beserta contoh profesinya, keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21, serta berbagai pilihan program studi yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan potensi diri. Selain itu, narasumber juga menjelaskan beberapa mitos dan fakta mengenai pemilihan jurusan dan karier sehingga peserta memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perencanaan masa depan.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi studi kasus secara berkelompok yang terdiri atas empat sampai lima orang. Setiap kelompok diminta

mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan pendidikan maupun karier, kemudian bersama-sama mencari alternatif penyelesaian berdasarkan materi yang telah dipelajari. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan konsep mengenali potensi diri dan eksplorasi karier dalam situasi yang lebih nyata.

Setelah seluruh rangkaian materi selesai disampaikan, peserta diminta mengerjakan post-test menggunakan instrumen yang sama dengan *pre-test*. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan psikoedukasi. Selanjutnya, peserta diajak melakukan refleksi melalui pertanyaan mengenai jurusan yang ingin dieksplorasi lebih lanjut serta komitmen yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan. Refleksi tersebut diharapkan dapat membantu peserta mulai menyusun rencana pendidikan dan karier sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Kegiatan diakhiri dengan penutupan dan penyampaian ucapan terima kasih kepada seluruh peserta atas partisipasi dan keterlibatan selama mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Pembahasan

1. Pengisian Pre-test dan Instrumen Eksplorasi Karier

Kegiatan diawali dengan pengisian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai potensi diri dan eksplorasi karier. Selanjutnya peserta mengisi instrumen eksplorasi karier yang bertujuan mengidentifikasi kecenderungan minat pada berbagai bidang pekerjaan.

Manfaat :

- a. Memberikan gambaran awal mengenai tingkat pemahaman peserta.
- b. Membantu peserta mengenali bidang minat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Menjadi dasar dalam mengikuti materi psikoedukasi yang diberikan.

2. Penyampaian Materi Potensi Diri dan Eksplorasi Karier

Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi yang diselingi pertanyaan dan diskusi. Peserta diajak memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang berbeda sehingga pilihan pendidikan maupun pekerjaan juga harus disesuaikan dengan karakteristik diri masing-masing.

Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Pentingnya mengenali minat dan bakat.
- b. Mengenali kelebihan dan kelemahan diri melalui pendekatan Johari Window.
- c. Delapan bidang minat karier.
- d. Perubahan dunia kerja pada era digital.
- e. Keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21.
- f. Hubungan antara minat dengan pilihan jurusan dan profesi.

Respons Peserta:

Peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi, terutama saat membahas hubungan antara minat dengan pilihan jurusan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan mengenai prospek pekerjaan dari jurusan tertentu dan cara menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Diskusi Studi Kasus

Diskusi kelompok dilakukan untuk melatih peserta menerapkan materi yang telah diperoleh ke dalam situasi nyata. Setiap kelompok diberikan studi kasus mengenai permasalahan pemilihan pendidikan maupun karier, kemudian diminta mendiskusikan solusi terbaik berdasarkan potensi individu pada kasus tersebut.

Manfaat Diskusi :

- a. Melatih kemampuan berpikir kritis.
- b. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
- c. Membantu peserta memahami proses pengambilan keputusan karier.
- d. Mendorong peserta menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

4. Refleksi dan Evaluasi

Pada akhir kegiatan peserta mengerjakan post-test dan melakukan refleksi mengenai rencana pendidikan maupun karier yang ingin dicapai. Kegiatan refleksi membantu peserta menyadari bahwa setiap individu memiliki tujuan dan potensi yang berbeda sehingga tidak perlu mengikuti pilihan teman atau tren yang sedang berkembang.

Dampak Positif :

- a. Peserta lebih memahami pentingnya mengenali potensi diri sebelum menentukan pilihan pendidikan maupun karier.
- b. Peserta memperoleh wawasan mengenai berbagai pilihan jurusan dan profesi sesuai dengan minat yang dimiliki.
- c. Peserta memiliki gambaran awal mengenai rencana pendidikan dan karier yang ingin dicapai.
- d. Peserta lebih percaya diri dalam menentukan pilihan sesuai dengan potensi diri.

Tantangan :

- a. Sebagian peserta masih malu menyampaikan pendapat pada awal kegiatan.
- b. Waktu pelaksanaan yang terbatas menyebabkan sesi diskusi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam.

5. Masukan dari Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini. Mereka menyampaikan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan sangat bermanfaat karena membantu mengenali potensi diri serta memberikan gambaran mengenai berbagai pilihan pendidikan dan karier.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Program

- a. Kegiatan psikoedukasi berhasil memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebagai dasar dalam merencanakan pendidikan dan karier di masa depan.
- b. Melalui penyampaian materi, diskusi studi kasus, serta refleksi diri, peserta memperoleh wawasan mengenai hubungan antara minat, bakat, potensi diri, dan berbagai pilihan pendidikan maupun profesi.
- c. Penggunaan pre-test, instrumen eksplorasi karier, dan post-test membantu peserta mengenali potensi yang dimiliki sekaligus mengevaluasi pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan.

2. Manfaat bagi Peserta

- a. Kegiatan ini membantu peserta didik memahami pentingnya mengenali kelebihan, kelemahan, minat, dan bakat sebelum menentukan pilihan pendidikan maupun karier.
- b. Peserta memperoleh informasi mengenai berbagai bidang minat karier, keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21, serta alternatif program studi yang sesuai dengan karakteristik dirinya.
- c. Kegiatan diskusi studi kasus dan refleksi memberikan kesempatan kepada peserta untuk mulai menyusun rencana pendidikan dan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Peluang Pengembangan

- a. Kegiatan psikoedukasi mengenai potensi diri dan eksplorasi karier dapat dikembangkan menjadi program pendampingan karier yang dilakukan secara berkelanjutan.
- b. Materi yang telah diberikan dapat diperdalam melalui kegiatan asesmen psikologis, pelatihan perencanaan karier, maupun pendampingan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan.

B. Rekomendasi

1. Program Berkelanjutan

Kegiatan psikoedukasi mengenai potensi diri dan eksplorasi karier sebaiknya dilaksanakan secara berkala agar peserta didik memperoleh pendampingan yang berkesinambungan dalam merencanakan pendidikan dan karier.

2. Penguatan Layanan Bimbingan Karier

PKBM diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan lanjutan seperti tes minat dan bakat, konseling karier, serta seminar mengenai dunia kerja dan pendidikan tinggi untuk membantu peserta mengambil keputusan karier secara lebih tepat.

3. Pengayaan Materi

Materi kegiatan dapat dikembangkan dengan menambahkan pembahasan mengenai penyusunan tujuan karier, strategi memilih program studi, penyusunan *curriculum vitae* (CV), teknik menghadapi wawancara kerja, serta pengembangan keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

4. Kolaborasi dengan Berbagai Pihak

Pelaksanaan kegiatan serupa diharapkan melibatkan perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, alumni, maupun praktisi dari berbagai profesi agar peserta memperoleh informasi yang lebih luas mengenai peluang pendidikan dan karier.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara berkala melalui pre-test dan post-test, refleksi peserta, serta umpan balik dari peserta dan pihak PKBM sebagai dasar untuk menyempurnakan program pengabdian pada kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, A. M., Supriatna, M., & Saripah, I. (2023). *Pengembangan instrumen eksplorasi karier remaja: Analisis model RASCH*. GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 13(2), 335–342. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7121>
- Luft, Joseph., & Ingham, Harry. (1955). *The Johari Window: A graphic model of interpersonal awareness*. University of California.
- World Economic Forum. (2025). *The Future of Jobs Report 2025*. Geneva: World Economic Forum.
- Yuca, V., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). *Differences of adolescent career maturity in Indonesia: A gender and job aspirations based approach*. Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(1).

LAMPIRAN

1. Presensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PRESENSI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

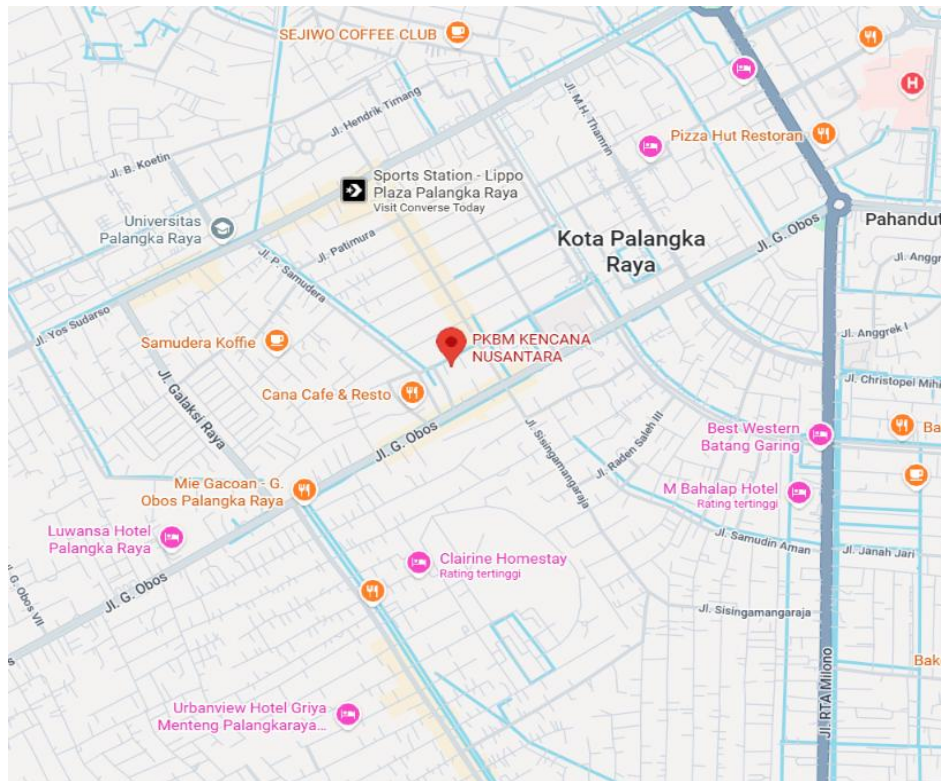
Kegiatan : kenali potensi dan Eksplorasi Karier

Hari, Tanggal : 26 Juni 2026

Tempat : PKBM Kencana Nusantara

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1		
2		
3	A	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10	H	
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		

2. Peta Lokasi



Denah Lokasi PKBM Kencana Nusantara

3. Foto Kegiatan

